

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (rero), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Di seluruh dunia, terdapat 12,2 juta kasus stroke baru per tahun atau bisa dikatakan satu kasus setiap 3 detik. Sebanyak 101 juta orang di seluruh dunia hidup dengan dampak stroke. Stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan penyebab kematian kedua di seluruh dunia (World Stroke Organization, 2022). Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter rata-rata sebesar 10,9 per mil dengan prevalensi stroke di Provinsi Jawa Barat sebesar 11,4 per mil (Kemenkes RI, 2018) dan berdasarkan data dari Instalasi Rekam Medis RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sendiri sejak bulan Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023 Klien yang dirawat dengan diagnosa stroke non hemoragik berada di posisi keempat dengan jumlah 354 orang.

Salah satu permasalahan dalam kasus pada pasien dengan stroke non hemoragik yaitu terjadinya penurunan kesadaran. Penurunan kesadaran memerlukan perawatan dan penanganan segera untuk mengurangi kesakitan dan mencegah kematian. Oleh karena itu peran perawat sangat penting dalam melakukan asuhan keperawatan untuk meningkatkan status kesadaran dan meminimalisir kecacatan. Upaya asuhan keperawatan yang telah dikembangkan untuk membantu meningkatkan kesadaran pasien, antara lain: oksigenasi, pengaturan posisi, dan stimulasi suara.

Dari masalah yang ditemukan di atas, implikasi keperawatan dalam memberikan penatalaksanaan pada klien dengan stroke non hemoragik memerlukan pelayanan yang komprehensif dan komplit yang berkolaborasi dengan dokter, ahli gizi, laboratorium, fisioterapi sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan pada klien dengan stroke non hemoragik. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan, diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan klien stroke secara komprehensif sejak awal sampai fase pemulihan. Perawatan tidak hanya terapi farmakologis melainkan terapi non-farmakologis juga digunakan untuk pemulihan kondisi Klien. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat diterapkan yaitu terapi murottal, terapi murottal dapat digunakan sebagai salah satu teknik untuk merelaksasikan tubuh Lantunan Al-Quran secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrument penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. psikis (Mulyadi et al., 2018). Lantunan ayat-ayat suci

Alquran yang merdu dapat memberikan rasa nyaman sehingga dapat menurunkan nyeri dan keseimbangan hemodinamik pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengaplikasikan terapi murottal terhadap perubahan status hemodinamika pada kasus stroke non hemoragik dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Infark Dengan Emfisema Pulmonal Di Ruang Gicu Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Dengan Pendekatan Ebn: Terapi Murottal”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Infark Dengan Emfisema Pulmonal Di Ruang Gicu Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Dengan Pendekatan Ebn: Terapi Murottal?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan dengan cara pendekatan proses keperawatan secara langsung dan komprehensif pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung

- b. Mampu merumuskan Diagnosis Keperawatan pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung
- c. Mampu membuat perencanaan pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung.
- d. Mampu melakukan Implementasi pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung
- e. Mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung
- f. Mampu menganalisis efektivitas penerapan terapi dzikir pada pasien stroke infark di ruang GICU RSUD Al-Ihsan Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada rumah sakit selaku pemberi pelayanan kesehatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke infark

2. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke infark

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan karya tulis ini dibagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, tujuan penulisan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus dan sistematika

BAB II Tinjauan Teoritis

Mengemukakan teori dan konsep dari penyakit berdasarkan masalah yang ditemukan pada klien dan konsep dasar asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien stemi

BAB III Tinjauan Kasus dan Pembahasan

Bagian pertama berisi laporan kasus klien yang dirawat, sistematika dokumentasi proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan. Bagian kedua berisikan pembahasan yang berisi analisa terhadap kesenjangan antara konsep dasar dengan pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan

BAB IV

Bagian ini berisi pembahasan yang menjelaskan dari mulai pengkajian, diagnosis yang diambil, intervensi yang direncanakan, implementasi yang diberikan, kemudian menjelaskan mengenai evaluasi tindakan yang telah diberikan.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan yang diambil penulis setelah melakukan asuhan keperawatan serta mengemukakan saran dari seluruh proses kegiatan keperawatan yang telah dilakukan.